



STUDI TENTANG PROFIL GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Anidar¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Email: anidar647@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data profil guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi, 1) identitas umum guru, 2) pengembangan diri guru, 3) publikasi ilmiah 4) karya inovatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 48 orang guru geografi di kabupaten padang pariaman, pemilihan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, yaitu menggunakan seluruh total populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada semua guru geografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Kondisi identitas umum guru yang terdiri dari pangkat/golongan mayoritas yaitu IVA (44,11%), pendidikan terakhir mayoritas S1 (93,7%), perguruan tinggi mayoritas UNP (54,16%), Lama mengajar mayoritas yaitu 31-35 tahun (27,08%), status kepegawaian mayoritas PNS (70,83%), tahun sertifikasi mayoritas yaitu tahun 2008 (26,66%). 2) Pengembangan diri guru yang terdiri dari pendidikan pasca sertifikasi dengan persentase (13,33%), pelatihan yang diikuti selama tahun 2013 – 2018 dengan persentase (33,33%), kegiatan seminar sebagai narasumber dengan persentase (4,16%), kegiatan lokakarya dengan persentase (12,5%). 3) Publikasi ilmiah guru berdasarkan hasil laporan penelitian dibidang pendidikan (7%), berdasarkan tulisan ilmiah (0%), dan berdasarkan publikasi buku teks (2%). 4) Karya inovatif guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman dengan persentase yaitu 4%.

Kata Kunci: Identitas Umum, Pengembangan Diri Guru, Publikasi Ilmiah, Karya Inovatif, Guru Geografi

ABSTRACT

This study aims to analyze the profile data of high school geography teachers in Padang Pariaman Regency which includes, 1) the teacher's general identity, 2) teacher self-development, 3) scientific publications 4) innovative work produced by teachers. This study uses descriptive research with a quantitative approach, the sample in this study consisted of 48 geography teachers in Padang Pariaman District, the sample selection was done by the total sampling method, which uses the entire total population as a research sample. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire given to all geography teachers. Based on the results of the study it can be concluded 1) The condition of the general identity of teachers consisting of the rank / group of the majority namely IVA (44.11%), the last education majority S1 (93.7%), the majority of universities UNP (54.16%), Old teaching majority is in the range of 31-35 years (27.08%), employment status of the majority of civil servants (70.83%), majority certification year is 2008 (26.66%). 2) Teacher self-development consisting of post-certification education with a percentage (13.33%), training attended during 2013 - 2018 with a percentage (33.33%), seminar activities as resource persons with a percentage (4.16%), workshop activities with a percentage (12.5%). 3) Teacher scientific publications based on the results of research reports in the field of education (7%), based on scientific writing (0%), and based on textbook publications (2%). 4) The innovative work of high school geography teachers in Padang Pariaman district with a percentage of 4%.

Keywords: General Identity, Teacher's Self-Development, Scientific Publications, Innovative Work, Geography Teachers

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Secara sederhana pendidikan dapat diartikan segala usaha yang dilakukan manusia dalam membina kepribadian yang sesuai dengan nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaannya (Hasbullah, 2012).

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Guru profesional dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat keterampilan, perilaku dan pengetahuan yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

Profil guru ideal saat ini, yaitu memiliki kualifikasi akademik S1/D4 dan memiliki sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik pendidik dibuktikan dengan kepemilikan guru akan ijazah yang dikeluarkan LPTK yang telah terakreditasi atau belum terakreditasi. Setelah memasuki tahun ke dua belas, proses sertifikasi guru mengalami beberapa model program sertifikasi yaitu melalui penilaian portofolio, melalui pendidikan dan latihan profesi guru, dan pendidikan profesi guru.

Untuk itu tidak mengherankan jika segala daya dan upaya telah dilakukan oleh masyarakat pendidikan utamanya pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai daerah untuk membentuk guru

professional di semua lembaga pendidikan baik di jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru adalah komponen penting utama yang mempengaruhi sistem sekolah. Guru sebagai agent of change diharapkan mampu memelopori perubahan sistem sosial sekolah yang dibinaanya dalam usaha perubahan yang lebih baik.

Jika dilihat dari rata-rata nilai UKG (Uji Kompetensi Guru) kualitas guru masih rendah, jika dilihat untuk semua jenjang pendidikan 53,99 dari 548 kabupaten yang ada diseluruh Indonesia. Angka 53,99 ini belum memenuhi SKM (standar kompetensi minimum) yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan yang dikeluarkan pada tahun 2015 yaitu dengan rata-rata 55. Maka dari data uji kompetensi guru Indonesia terbukti bahwasanya guru Indonesia masih memiliki kualitas yang masih rendah. Rendahnya kualitas guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan akhirnya aktivitas pembelajaran yang terjadinya hanyalah aktivitas belajar dasar (Nofrion et al, 2019; Nofrion & Wijayanto, 2018). Apalagi dengan tuntutan pembelajaran saat ini yang fokus pada pengembangan keterampilan tingkat tinggi (Nofrion et al, 2018; Nofrion et al, 2019). Hal itu bisa terwujud jika guru-gurunya memiliki kapasitas optimal.

Kabupaten Padang Pariaman memiliki nilai rata-rata UKG 55,99. Angka 55,99 berarti kabupaten Padang Pariaman sudah memenuhi kriteria SKM (standar kompetensi minimum) yang sudah di tetapkan oleh kementerian

pendidikan dan kebudayaan Indonesia. jika dibanding dengan rata-rata UKG Kabupaten lainnya yang berada di Sumatera Barat, kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah, yaitu berada pada urutan ke 16 dari semua Kabupaten atau kota yang berada di Sumatera Barat, terutama untuk wilayah Kota Bukittinggi dengan rata-rata 64,38 dan Padang Panjang dengan rata-rata 64,28 Kabupaten Padang Pariaman masih sangat jauh tertinggal. Jika di biarkan secara terus menerus maka Kabupaten Padang Pariaman akan terus tertinggal dari Kota Bukittinggi dan Kota Padang Panjang dan kabupaten atau kota lainnya di Sumatera Barat, ini menjadi perhatian kita bersama dan pemerintah untuk terus meningkatkan kemampuan guru di kabupaten Padang Pariaman.

Selain memiliki nilai UKG yang baik, guru juga diharapkan memiliki kinerja yang baik seperti memiliki publikasi ilmiah, memiliki karya inovatif dan terlibat dalam kegiatan pengembangan diri. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 9 oktober 2019 di MGMP geografi, penulis mendapatkan hasil bahwa masih banyak guru geografi di kabupaten Padang Pariaman yang belum memiliki publikasi ilmiah, karya inovatif dan juga masih banyak guru geografi yang belum terlibat dalam kegiatan pengembangan diri dan juga belum ada tersedia data atau informasi dalam bentuk profil guru geografi SMA di kabupaten Padang Pariaman.

Oleh karena itu perlu dilakukan akselerasi profil guru geografi SMA di kabupaten Padang Pariaman. Maka dari

itu, penelitian ini menjadi penting karena data hasil penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran data atau informasi dalam bentuk profil guru di kabupaten Padang Pariaman serta sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai apa saja kendala serta permasalahan yang dihadapi oleh guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman dalam membuat publikasi ilmiah dan karya inovatif guna menjadi seorang guru yang profesional, sehingga permasalahan-permasalahan tersebut bisa dijadikan dasar evaluasi program-program yang telah dilaksanakan serta dasar untuk perencanaan program selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat atau berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran geografi di sekolah negeri dan swasta, untuk jenjang pendidikan SMA di kabupaten Padang Pariaman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu menggunakan semua populasi yang ada sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 48 guru geografi yang tersebar di SMA negeri dan swasta di kabupaten Padang Pariaman

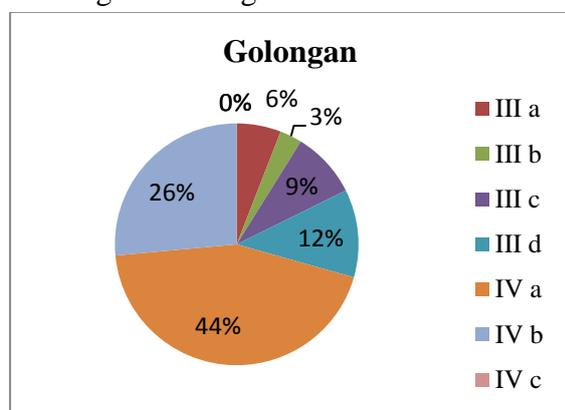
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Umum Guru Geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman

Dalam identitas umum merupakan identitas guru yang meliputi pangkat/golongan, pendidikan terakhir, perguruan tinggi asal, lama pengalaman mengajar, status kepegawaian dan tahun sertifikasi.

a. Pangkat/Golongan

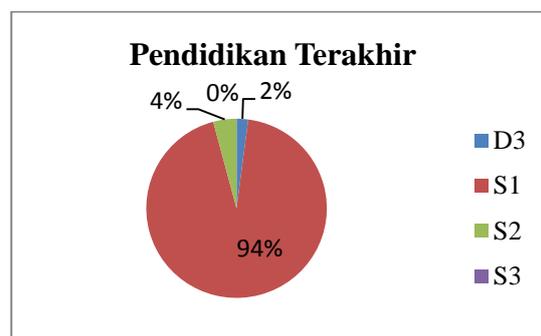


Gambar 1. Berdasarkan Pangkat/Golongan
Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Gambar 1 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten Padang Pariaman berdasarkan pangkat/golongan didapat diketahui bahwa pangkat/golongan IIIa memiliki besaran persentase dengan angka 5,88%, pangkat/golongan IIIb memiliki besaran persentase dengan angka 2,94, pangkat/golongan IIIc memiliki persentase dengan angka 8,82%, pangkat/golongan IIId memiliki besaran persentase dengan angka 11,76%, pangkat/golongan IVa memiliki besaran persentase dengan angka 44,11%, pangkat/golongan IVb memiliki persentase dengan angka 26,47%.

Jadi dari gambar dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten Padang Pariaman sebagian besar memiliki pangkat/golongannya adalah IVa. Hal ini berarti kualitas guru di padang pariaman sudah cukup baik, dan golongan yang memiliki persentase terendah yaitu golongan III b. sehingga wajib bagi guru geografi di kabupaten padang pariaman melakukan pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu terkait dengan publikasi ilmiah dan karya inovatif agar bisa melakukan kenaikan pangkat/golongan (Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009).

b. Pendidikan Terakhir



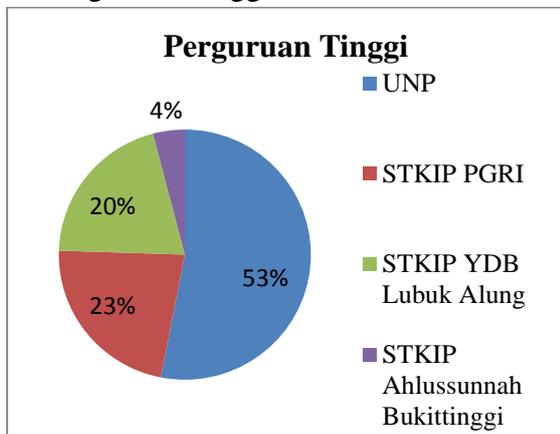
Gambar 2. Pendidikan Terakhir
Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 2 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan jenjang pendidikan terakhir didapat bahwa pendidikan terakhir D3 memiliki persentase 2,08%, pendidikan terakhir S1 memiliki persentase dengan angka 93,75% dan pendidikan S2 memiliki persentase dengan angka 4,16%.

Jadi dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA

di kabupaten padang pariaman sebagian besar jenjang pendidikan terakhirnya adalah S1.

c. Perguruan Tinggi

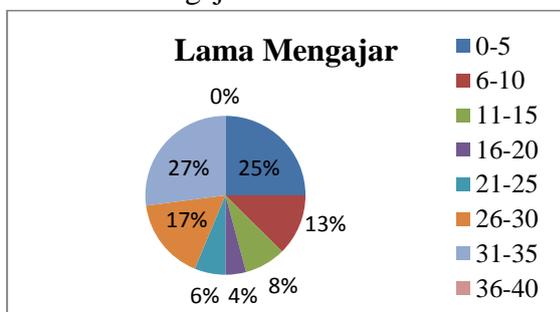


Gambar 3. Berdasarkan Perguruan Tinggi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 3 menjelaskan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan perguruan tinggi asal yang dipilihnya selama masa perkuliahan yaitu dimana UNP dipilih dengan besaran persentase 54,16%, STKIP PGRI dipilih dengan besaran persentase 22,91%, STKIP YDB Lubuk Alung dipilih dengan besaran persentase 20,83%, STKIP Ahlussunnah Bukittinggi dipilih dengan besaran persentase 4,16%

d. Lama Mengajar



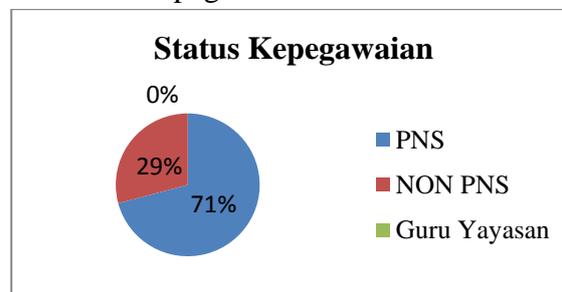
Gambar 4. Berdasarkan Lama Mengajar

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 4 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman memiliki masa lama mengajar 0-5 tahun dengan besaran persentase 25%, masa lama mengajar 6-10 tahun dengan besaran persentase 12,5%, masa lama mengajar 11-15 tahun dengan besaran persentase 8,34%, masa lama mengajar 16-20 tahun dengan besaran persentase 4,16%, masa lama mengajar 21-25 dengan besaran persentase 6,25%, masa lama mengajar 26-30 tahun dengan persentase 16,67%, dan masa lama mengajar 31-35 tahun dengan persentase sebesar 27,08%.

Jadi dari gambar dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman sebagian besar masa lama mengajar mereka adalah berada pada rentang 31-35 tahun masa mengajar.

e. Status Kepegawaian

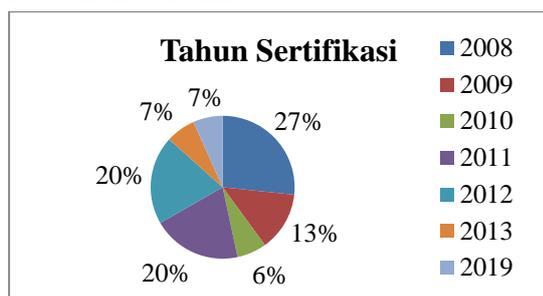


Gambar 5. Status Kepegawai

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 5 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan status kepegawaiannya yaitu dimana status kepegawaian PNS memiliki persentase sebesar 70,83%, dan status kepegawaian NON PNS memiliki persentase sebesar 29,16%.

f. Tahun Sertifikasi



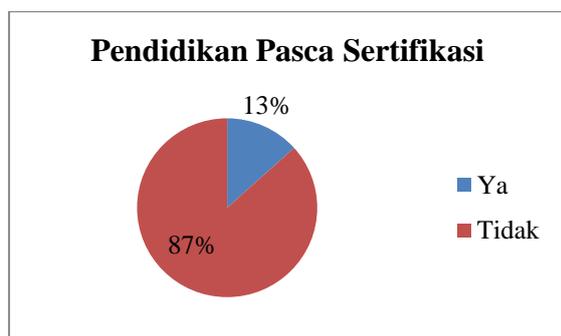
Gambar 6. Berdasarkan Tahun Sertifikasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 6 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan tahun sertifikasinya yaitu dimana yang sertifikasi pada tahun 2008 dengan persentase sebesar 26,66%, pada tahun 2009 dengan persentase sebesar 13,33%, pada tahun 2010 dengan persentase sebesar 6,66%, pada tahun 2011 dengan persentase sebesar 20%, pada tahun 2012 dengan persentase sebesar 20%, pada tahun 2013 dengan persentase sebesar 6,66%, pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 6,66%

2. Pengembangan Diri

a. Pendidikan Pasca Sertifikasi



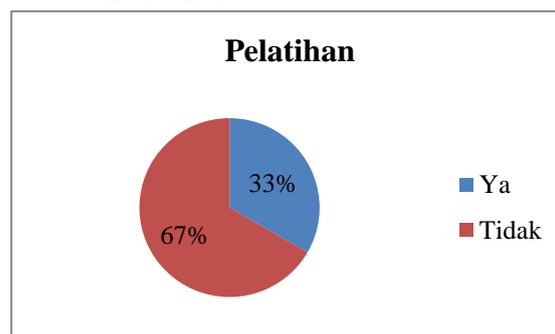
Gambar 7. Pendidikan Pasca Sertifikasi

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

Gambar 7 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang

pariaman berdasarkan strata pendidikan pasca sertifikasi yaitu dimana yang melanjutkan pendidikannya dengan persentase 13,33% dan yang tidak melanjutkan kuliah pasca sertifikasi dengan persentase 86,66%.

b. Pelatihan yang diikuti dari Tahun 2013-2018



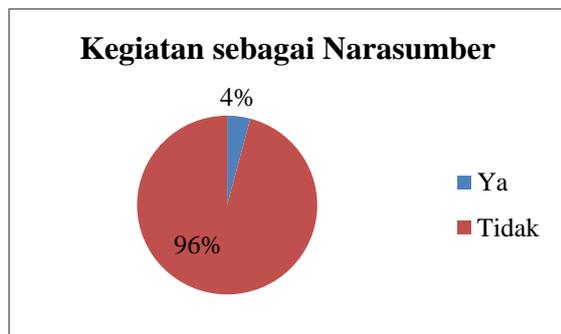
Gambar 8. Berdasarkan Pelatihan

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 8 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan pelatihan yang diikuti dari tahun 2013 sampai 2018 yaitu yang mengikuti pelatihan dengan persentase 33,33% sedangkan 66,66% guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman tidak mengikuti pelatihan.

Pelatihan yang diikuti oleh guru geografi SMA di kabupaten Padang Pariaman adalah Pelatihan Kurikulum 2013, Pelatihan Pembelajaran Geospasial, Implementasi Kurikulum 2013, Pelatihan instruktur nasional implementasi kurikulum 2013 kepala SMA Tahun 2014, Bimtek Fasilitator pendampingan kurikulum 2013 bagi kepala sekolah Tahun 2014, Bimtek pendampingan kurikulum 2013 PTK Dikmen Fasilitator Kabupaten Tahun 2014, TOT Prodep untuk Kepala SMP Tahun 2016, Pelatihan PPPPTK Tahun 2017.

c. Kegiatan sebagai Narasumber/
Pembicara Tahun 2013-2018

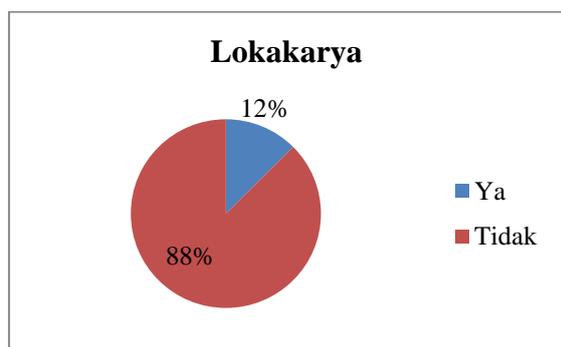


Gambar 9. Berdasarkan Kegiatan sebagai Narasumber

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 9 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan kegiatan sebagai narasumber yang diikuti dari tahun 2013 sampai 2018 yaitu yang mengikuti kegiatan sebagai narasumber dengan persentase 4,16% sedangkan 95,83% guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman tidak mengikuti kegiatan sebagai narasumber.

d. Kegiatan Seminar/Lokakarya sebagai Peserta



Gambar 10. Berdasarkan Lokakarya
Sumber: Hasil Penelitian, 2020

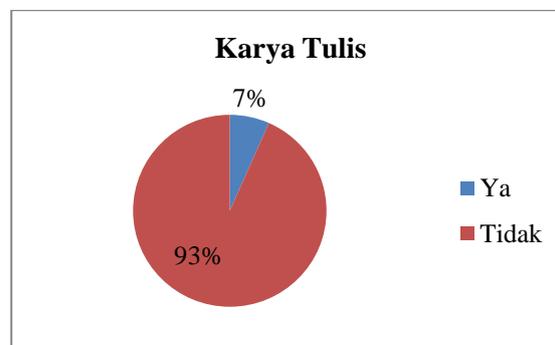
Gambar 10 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang

pariaman berdasarkan kegiatan seminar sebagai peserta yang diikuti dari tahun 2013 sampai 2018 yaitu yang mengikuti kegiatan sebagai peserta dengan persentase 12,5% sedangkan 87,5% guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman tidak mengikuti kegiatan seminar sebagai peserta.

Lokakarya yang diikuti oleh guru geografi di kabupaten padang pariaman adalah Workshop peningkatan mutu dan kinerja guru professional, lokakarya tahunan di masing-masing sekolah, seminar pengukuran energy dan air, seminar kepahlawanan Buya Hamka, diskusi publik/ seminar dengan tema “Guru profesional adalah guru yang mampu menjadi agen implementasi penumbuhan budi pekerti bagi peserta didik” tahun 2015, seminar PGRI, seminar dengan tema “pembelajaran abad-21” tahun 2018, pelatihan MGMP Geografi tahun 2016, pelatihan Pendidikan karakter SMA/SMK tahun 2018, pelatihan Tes Pra Olimpiade Kebumian tahun 2018.

3. Publikasi Ilmiah

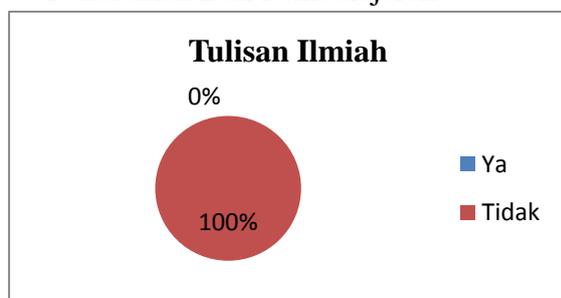
a. Berdasarkan Laporan Karya Tulis Hasil Penelitian Dalam Bidang Pendidikan



Gambar 11. Berdasarkan Karya Tulis
Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 11 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan laporan karya tulis hasil penelitian pada bidang pendidikan yaitu dimana guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman yang membuat karya tulis memiliki persentase sebesar 7%, sedangkan guru geografi di kabupaten padang pariaman yang tidak membuat karya tulis memiliki persentase sebesar 93%.

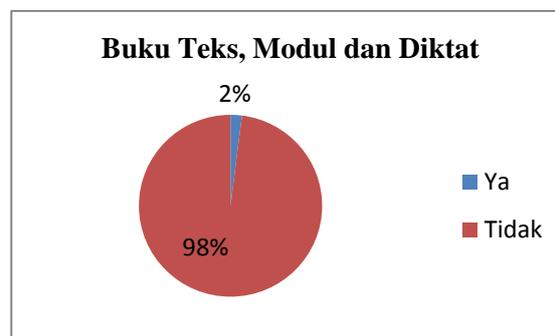
b. Publikasi Ilmiah Berdasarkan Tulisan Ilmiah Populer Dalam Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran.



Gambar 12. Berdasarkan Tulisan Ilmiah
Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dan diketahui bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan tulisan ilmiah populer yaitu dimana guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman yang membuat tulisan ilmiah populer memiliki persentase sebesar 0% sehingga tidak seorangpun dari guru geografi di kabupaten padang pariaman yang telah atau sudah membuat tulisan ilmiah populer dari total 48 orang guru geografi SMA di padang pariaman atau jika dipersentasekan yaitu sebesar 100%.

c. Publikasi Ilmiah Berdasarkan Publikasi Buku Teks, Modul dan Diklat.



Gambar 13. Berdasarkan Publikasi Buku Sumber : Hasil Penelitian, 2020

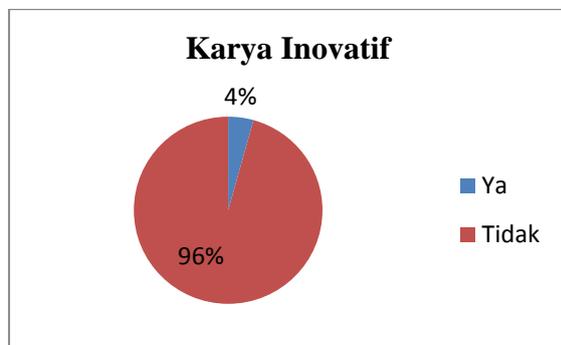
Gambar 13 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan publikasi buku teks pelajaran yaitu dimana guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman yang membuat publikasi buku teks memiliki persentase sebesar 2% sehingga sebagian besar dari guru geografi di kota pariaman yang telah atau sudah membuat buku teks pelajaran dari total 48 orang guru atau jika dipersentasekan yaitu sebesar 98%.

Jadi dari gambar dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman secara keseluruhan hanya 1 orang yang telah atau sudah membuat publikasi buku teks pelajaran.

Berdasarkan ketiga indikator publikasi ilmiah tersebut dapat disimpulkan bahwa publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman masih sangat rendah, dimana seharusnya publikasi ilmiah merupakan kegiatan wajib seorang guru. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dilatar belakang bahwa guru wajib melakukan hal ini yang berguna

untuk syarat kenaikan pangkat dan meningkatkan keprofesionalan seorang guru.

4. Karya Inovatif



Gambar 14. Berdasarkan Karya Inovatif
Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Gambar 14 menunjukkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman berdasarkan yaitu dimana guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman yang membuat karya inovatif memiliki persentase sebesar 4% sedangkan guru geografi di kabupaten padang pariaman yang tidak membuat karya inovatif memiliki persentase sebesar 96%.

Jadi dari gambar dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman sebagian besar tidak membuat karya inovatif.

Jenis karya inovatif yang dihasilkan oleh guru geografi di kabupaten padang pariaman yaitu berupa media pembelajaran Maket relief muka bumi tahun 2018 dan media peta puzzle pada tahun 2015.

Pembuatan karya inovatif ini dijelaskan bahwa kegiatan wajib seorang guru yaitu melakukan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, salah satunya

yaitu pembuatan karya inovatif dalam pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi identitas umum guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari pangkat/golongan mayoritas yaitu IVA (44,11%), pendidikan terakhir mayoritas S1 (93,7%), perguruan tinggi mayoritas UNP (54,16%), lama mengajar mayoritas yaitu rentang 31-35 tahun (27,08%), status kepegawaian mayoritas PNS (70,83%), tahun sertifikasi mayoritas yaitu tahun 2008 (26,66%).
2. Pengembangan diri guru yang terdiri dari pendidikan pasca sertifikasi dengan persentase (13,33%), pelatihan yang diikuti selama tahun 2013–2018 dengan persentase (33,33%), kegiatan seminar sebagai narasumber dengan persentase (4,16%), kegiatan lokakarya dengan persentase (12,5%).
3. Publikasi ilmiah guru berdasarkan hasil laporan penelitian dibidang pendidikan (7%) yaitu berupa Penelitian Tindakan Kelas, berdasarkan tulisan ilmiah (0%), dan berdasarkan publikasi buku teks (2%) yaitu berupa Modul Pembelajaran yang di publikasikan di perpustakaan sekolah.
4. Karya inovatif guru geografi SMA di kabupaten padang pariaman dengan angka persentase yaitu 4% yaitu berupa Maket relief muka bumi tahun 2018 dan media peta puzzle pada tahun 2015.

Setelah melakukan penelitian saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk semua guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti pelatihan yang mendukung dalam pengembangan diri serta kegiatan lain yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi pemerintah, diharapkan adanya pelatihan yang mengarah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam teknologi, langkah nyata dari dinas terkait dengan pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru untuk mengikuti pelatihan, membuat publikasi dan karya inovatif. Adanya upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dinas terkait dan kepala sekolah agar guru bisa aktif dalam mengikuti pengembangan diri seperti melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan atau seminar dan lokakarya.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru geografi SMA di Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2019. *Pedoman Pemilihan Guru Berprestasi dan Berdedikasi Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Tingkat Nasional Tahun 2019*. Jakarta. Kemdikbud RI

Nofrion, N & Ananda, A & Anwar, S & Hasan, H & Furqon, I. (2018). Effectiveness of EXO OLO TASK Learning Model Based on Lesson Study in Geography Learning. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 145. 012038. 10.1088/1755-1315/145/1/012038.

Nofrion, N; Wijayanto, Bayu. Learning Activities In Higher Order Thinking Skill (HOTS) Oriented Learning Context. Geosfera Indonesia, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 122-130, aug. 2018. ISSN 2614-8528.

Nofrion.2020.Profil Guru SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Barat dan Riau. *Jurnal*.Padang:UNP.

Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009. Pasal 20 Pasal 11 dan Pasal 6.

Sumber data : Hasil Penelitian, 2020

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005